

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
HARGA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC*
INDEX (JII) PERIODE 2012-2015**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

OLEH :

OKTARI SYANDRA
NIM. 1316130216

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN, 2017 M/1438 H**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh : Oktari Syandra, NIM 1316130216 dengan judul : "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2015", Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 24 Maret 2017 M
25 Jumadil Akhir 1438 H

Pembimbing I

Dr. Asnaini, M.A
NIP 19730412 199803 2 003

Pembimbing II

Rini Elvira, SE., M.Si
NIP 19770815 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Roiden Fatals Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2015”**, oleh **Oktari Syandra NIM. 1316130216**, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari **Kamis**

Tanggal **22 Juni 2017 M / 27 Ramadhan 1438 H**

Dinyatakan **LULUS**, telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar **Sarjana Ekonomi (SE)**.

Bengkulu, **13 Juli M**
19 Syawal H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 19730412 199803 2 003

Penguji I

Andang Sunarto, Ph. D
NIP. 19761124 200604 1 002

Sekretaris

Rini Elvira, SE., M.Si
NIP. 19770815 201101 2 007

Penguji II

Romi Adeño Setiawan, MA
NIP. 19831217 201403 1 001

Mengetahui

Pt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 19730412 199803 2 003

MOTTO

“Dan Barangsiapa yang berjihad, Maka Sesungguhnya jihatnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam” (AL-Ankabut (29): 6)

“Sesungguhnya Allah menyukai hamba yang berkarya dan terampil (ahli / professional). Barang siapa bersusah-payah mencari nafkah untuk keluarganya, maka nilainya sama dengan seorang mujahid di jalan Allah SWT” (HR. Ahmad)

Konstruksi kehidupan Dibangun dengan keyakinan, Diperkuat dengan gerakan, Diindah dengan mimpi demi menuju kesempurnaan.

Jadi pemimpi itu menyenangkan, tapi lebih menyenangkan lagi menyiapkan calon pemimpi untuk hari esok.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sujud syukur ku persembahkan pada ALLAH yang maha kuasa, berkat dan rahmat detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikan-Nya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi ku kepada:

- 1. Kedua orang tua ku Bapak Afandi dan Ibunda ku Nur Diana Tercinta yang tak pernah lelah membesarkan ku dengan penuh kasih sayang, serta memberi dukungan, perjuangan, motivasi dan pengorbanan dalam hidup ini.*
- 2. Kedua Adik ku tersayang Hoki Pobrianto dan Fiqi Zabullah yang selalu memberikan dan semangat dan dukungannya.*
- 3. Kiki Handika yang selalu menyemangatiku, memberi motivasi dan dukungan, Doa serta selalu mengisi hari-hari ku dengan canda tawa dan kasih sayangnya.*
- 4. Untuk Keluarga besarku dan keponakan-keponakanku yang selalu mendukung kesuksesanku.*
- 5. Untuk Pembimbing Skripsi ku Ibu Dr. Asnaini, MA selaku pembimbing I dan Ibu Rini Elvira, SE, M.Si selaku pembimbing II yang selalu*

membimbing, memberikan arahan dan meluangkan waktu sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

6. *Sahabat terbaik ku Ely Satriastuti, Arrobiah Zuhriawati, Nanda Kurnia Parista dan Yogi Suwardi yang selalu memberi semangat dan dukungan serta canda tawa yang sangat mengesankan selama masa perkuliahan, susah senang dirasakan bersama, tiada hari yang indah tanpa kalian semua.*
7. *Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu membantu melewati suka dan duka selama kuliah.*
8. *Agama, Bangsa dan Almamater yang telah menempahku.*

SURAT PERNYATAAN

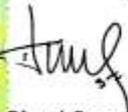
Dengan ini saya mengatakan:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2012-2015”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusaan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan serta tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, _____ Juni 2017 M
Ramadhan 1438 H



Mahasiswa yang menyatakan


Oktari Syandra
NIM 131 613 0216

ABSTRAK

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2012-2015. Oleh Oktari Syandra NIM 1316130216.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah *dividend payout ratio* dan *dividend yield* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2015. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *asosiatif* dengan pendekatan *kuantitatif*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 30 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan selama periode 2012-2015. Teknik analisa data uji normalitas menggunakan *one-sample Kolmogorov smirnov* dan uji linieritas menggunakan *scatterplots*, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tollerance*, uji autokolerasi menggunakan *durbin waston* dan uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplots* sedangkan uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi non linier berganda (model eksponen). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* dan *dividend yield* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah dengan nilai sig. $(0,008) < \alpha (0,05)$. Sedangkan secara parsial *dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah dengan nilai sig. $(0,008) < \alpha (0,05)$ dan *dividend yield* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah dengan nilai sig. $(0,860) > \alpha (0,05)$.

Kata Kunci : kebijakan dividen, dividend payout ratio, dividend yield dan harga saham syariah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2012-2015”**.

Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapat petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku PLT Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr, Asnaini, MA, selaku Pembimbing I dan PLT Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Idwal. B, MA, selaku PLT Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Rini Elvira, SE, M.Si, selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
6. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, _____ Juni 2017 M
Ramadhan 1438 H

OKTARI SYANDRA
NIM. 131 613 0216

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Masalah	12
D. Kegunaan Penelitian	12
E. Penelitian Terdahulu	13
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori	22
1. Harga Saham Syariah	22
a. Pengertian Harga Saham Syariah	22
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah	23
2. Kebijakan Dividen	27
a. Pengertian Kebijakan Dividen	27
b. Indikator Kebijakan Dividen	28
1) Rasio Pembayaran Dividen	
(<i>Dividend Payout Ratio/DPR</i>)	28

2) Hasil Dividen (<i>Dividend Yield</i>)	28
3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Syariah ...	29
a. Pengaruh <i>Devidend Payout Ratio</i> Terhadap Harga Saham Syariah	29
b. Pengaruh <i>Dividend Yield</i> Terhadap Harga Saham Syariah	29
B. Kerangka Berpikir	30
C. Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitan.....	32
B. Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Sumber Data Penelitian.....	33
2. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
1. Rasio Pembayaran Dividen (<i>Dividend Payout Ratio/DPR</i>).....	34
2. Hasil Dividen (<i>Dividend Yield</i>).....	34
3. Harga Saham Syariah	35
G. Teknik Analisis Data.....	35
1. Analisis Statistik Deskriptif	35
2. Uji Asumsi Dasar	35
a. Uji Normalitas Data.....	35
b. Uji Linieritas	36
3. Uji Asumsi Klasik	36
a. Uji Multikolinieritas	37
b. Uji Autokorelasi	37
c. Uji Heteroskedastisitas	38

4. Pengujian Hipotesis.....	38
a. Model Regresi Linear Berganda.....	38
b. Uji Regresi Simultan (Uji F)	39
c. Uji t.....	40
5. Analisis Koefisien Determinasi	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)	42
B. Hasil Penelitian	44
1. Analisis Statistik Deskriptif	44
2. Uji Asumsi Dasar	46
a. Uji Normalitas Data.....	46
b. Uji Linieritas.....	47
3. Uji Asumsi Klasik	49
a. Uji Multikolinieritas	49
b. Uji Autokorelasi	50
c. Uji Heteroskedastisitas	51
4. Pengujian Hipotesis.....	52
a. Model Regresi Non Linear Berganda (Model Ekspone).....	52
b. Uji Regresi Simultan (Uji F)	53
c. Uji t.....	54
5. Analisis Koefisien Determinasi	56
C. Pembahasan.....	57
1. Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> dan <i>Dividend Yield</i> terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)	57
2. Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) ...	58
3. Pengaruh <i>Dividend Yield</i> terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) ...	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Kebijakan Deviden pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Tahun 2012-2015.....	9
Tabel 1.2	Data Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Tahun 2012-2015.....	9
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas Data	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokolerasi	50
Tabel 4.5	Hasil Model Regresi Non Linier Berganda (Model Eksponen) ..	52
Tabel 4.6	Hasil Uji F	53
Tabel 4.7	Hasil Uji t	54
Tabel 4.8	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	55
Tabel 4.9	Hasil Analisis Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4.1	Hasil Uji Linieritas	47
Gambar 4.2	Hasil Uji Linieritas	48
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 3	Lembar Bimbingan
Lampiran 4	Data Kebijakan Deviden pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Tahun 2012-2015
Lampiran 5	Data Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Tahun 2012-2015
Lampiran 6	Hasil Output SPSS
Lampiran 7	Daftar Saham Dalam Perhitungan <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode 2012-2015
Lampiran 8	Laporan Kinerja Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia dituntut untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya. Untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya, banyak cara yang dapat mereka lakukan. Salah satunya adalah dengan melakukan investasi. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dalam Kamus Istilah Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah, investasi diartikan sebagai penyertaan dalam bentuk modal atau pinjaman untuk mendapatkan hasil dalam jangka waktu tertentu.¹ Dalam pengertian pasar modal dan juga pasar uang, investasi dapat berarti sebagai penanaman uang ataupun modal dalam suatu perusahaan ataupun penanaman dana dalam suatu proyek untuk dapat mencari keuntungan. Investasi juga dapat dikatakan sebagai kegiatan penukaran uang untuk mendapatkan bentuk-bentuk kekayaan yang lain seperti harta yang tidak bergerak yang lain yang diharapkan akan dapat ditahan selama periode tertentu agar dapat menghasilkan pendapatan.² Investasi merupakan salah satu kegiatan yang diajarkan dalam agama Islam.

¹ Muhammad Sholahuddin, *Kamus Istilah Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 66

² Mohamad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah*, (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2012), h. 9

Sebagai seorang muslim yang berpegang pada ajaran agama, Islam memandang harta dengan acuan akidah yang disarankan Al-Qur'an, yakni dipertimbangkannya kesejahteraan umat manusia, alam, masyarakat, dan hak milik. Pandangan demikian bermula dari landasan iman kepada Allah SWT dan bahwa Dialah pengatur segala hal dan kuasa atas segalanya. Islam mendorong setiap manusia untuk bekerja dan meraih sebanyak-banyaknya materi. Islam membolehkan setiap manusia mengusahakan harta sebanyak ia mampu, mengembangkan dan memanfaatkannya sepanjang tidak melanggar ketentuan agama. Allah SWT secara tidak langsung memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik. Hal ini tertuang dalam firman-Nya QS. Al-Hasyr (59) : 18

ط
يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَآتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah SWT Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sebagai umat manusia diharuskan untuk melakukan investasi yang berguna untuk kehidupan yang akan dijalani di kemudian hari, hal yang sama juga ditegaskan oleh Allah SWT dalam firman-Nya QS. Lukman (31): 34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْضِ ^ط
 وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ^ط وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ
 تَمُوتُ ^ج إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ 

Artinya :

Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah SWT Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

Dari penegasan yang disampaikan dalam dua ayat tersebut, dapat diketahui bahwa investasi merupakan salah satu kegiatan yang diajarkan dalam Islam. Begitu juga dengan kegiatan perekonomian. Kegiatan investasi merupakan bagian dari kegiatan ekonomi, dan kegiatan ini tidak bisa dilepaskan dari prinsip-prinsip syariah. Investasi yang dilakukan secara syariah adalah investasi yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Kegiatan investasi yang dilakukan oleh manusia dalam masa sekarang ini dibedakan menjadi dua, yaitu investasi yang dilakukan pada asset yang riil dan investasi yang dilakukan pada asset keuangan. Investasi yang dilakukan dalam bentuk asset yang riil dapat dilakukan dalam bentuk pembangunan pabrik, pengembangan lahan perkebunan dan pertanian, atau pembangunan gedung. Investasi dalam asset keuangan bisa dilakukan pada pasar uang, seperti pada sertifikat deposito, Surat Berharga Pasar Uang (SPBU), dan juga pada

instrumen saham, obligasi, warrant dan produk derivatif lainnya di pasar modal.³

Dewasa ini, masyarakat banyak yang mulai tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Pasar modal sendiri tidak hanya yang bersifat konvensional tetapi juga ada pasar modal syariah. Pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal konvensional.⁴ Pasar modal syariah bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintahan melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang, seperti obligasi, saham dan lainnya.⁵

Salah satu contoh instrumen investasi pada pasar modal syariah adalah saham syariah. Saham syariah adalah kegiatan investasi berupa penyertaan modal yang dilakukan ke dalam perusahaan-perusahaan yang dalam kegiatannya tidak melanggar prinsip syariah.⁶ Saham syariah dapat dijadikan sebuah sarana untuk mengakomodir dana dari para investor, khususnya investor muslim. Investasi pada saham syariah merupakan alternatif pengolahan dana yang baik karena saham syariah jauh dari usaha yang

³ Mohamad Heykal, *Tuntunan dan Aplikas...*, h. 10

⁴ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 67

⁵ Rusdin, *Pasar Modal*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 1

⁶ Mohamad Heykal, *Tuntunan dan Aplikas...*, h. 44

tergolong haram menurut Islam. Adanya saham syariah diharapkan dapat meningkatkan perdagangan saham di lantai bursa.⁷

Di Indonesia, penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syari'ah maupun non-syariah, merupakan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, di Indonesia usaha untuk melakukan investasi pada saham syariah diwujudkan dengan adanya indeks syariah yang saat ini diwakili oleh *Jakarta Islamic Index*. Index ini sendiri merupakan indeks 30 saham yang sudah mendapatkan pengesahan dari Dewan Syariah Nasional MUI serta PT Bursa Efek Jakarta dan PT Danareksa Investment Management.⁸ Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah.

Investor memiliki berbagai pertimbangan untuk memutuskan sebuah investasi saham syariah di pasar modal syariah. Fluktuasi harga saham syariah yang tidak menentu dan mengandung risiko menyebabkan ketidakpastian investor dalam menentukan keputusan investasinya. Harga saham yang cenderung menurun jika terus dibiarkan akan mengganggu pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Investor cenderung tidak melirik perusahaan dengan saham yang rendah karena saham yang rendah menandakan bahwa kondisi dan kinerja perusahaan kurang optimal. Semakin tinggi harga saham syariah semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal tersebut

⁷ Ayu Yuningsih, *Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham Syari'ah pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index*, (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Bengkulu, 2015), h. 8

⁸ Mohamad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi...*, h. 44

sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Untung Wahyudi bahwa nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Sedangkan menurut H. Kent Beker and Gary E. Powell bahwa harga saham adalah ukuran yang sangat diamati yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan publik.⁹

Harga saham merupakan harga yang terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran di pasar saham. Harga saham dihitung dengan cara melihat harga saham penutupan pada tanggal pengumuman laporan keuangan.¹⁰ Berdasarkan pendapat tersebut sudah jelas bahwa harga saham syariah maupun harga saham konvensional sama-sama dilihat dari harga saham penutupan (*Closing Price*) pada tanggal pengumuman laporan keuangan.

Pergerakan harga saham dalam jangka pendek tidak dapat diterka secara pasti. Harga saham di bursa efek ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar-menawar.¹¹ Pergerakan harga saham ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah informasi mengenai kebijakan dividen. Sama halnya dengan harga saham pada umumnya, pergerakan harga saham syariah juga dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Kebijakan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal

⁹ Irma Kurnia Fitri, *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham: Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*, skripsi dikutip dari (<http://repository.upi.edu/15010/>, pada Selasa, 01 November 2016), h. 6

¹⁰ Wahyu Laily Sani, *Model Residual Income, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Saham sebagai Alternatif dalam Memprediksi Harga Saham Studi pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 Tahun 2009-2011*, skripsi dikutip dari (<http://digilib.unila.ac.id/10635/>, pada Selasa, 07 Maret 2017), h. 14

¹¹ Rusdin, *Pasar Modal...*, h. 66

perusahaan.¹² Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Artinya, jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, harga saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan sebaliknya.¹³ Kebijakan dividen memiliki indikator pengukuran yang dapat digunakan yaitu *dividend payout ratio* untuk mengestimasi dividen periode mendatang dan *dividend yield* yang merupakan pengembalian total yang dihasilkan dividen.¹⁴ Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Lee yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham.¹⁵ Hal serupa juga dijelaskan dalam penelitian Fitri yang menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012 menurun, kemudian untuk harga saham pertambangan juga mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini membuktikan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham.¹⁶

Dividend payout ratio merupakan iktikat manajemen untuk membagi kinerjanya untuk para pemegang saham.¹⁷ *Dividend payout ratio* adalah rasio yang berkaitan dengan jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba setelah pajak. Semakin banyak dividen yang dibayarkan maka akan mengakibatkan

¹² I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 167

¹³ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan...*, h. 169

¹⁴ Fernandus, *Pengaruh Dividen Terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2015), h. 3

¹⁵ Nadia Lee, *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Termasuk dalam Lq-45 Sektor Basic Industry Chemicals, Mining, dan Wholesale yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*, skripsi dikutip dari (<http://repository.maranatha.edu/19400>, pada Selasa, 01 November 2016)

¹⁶ Irma Kurnia Fitri, *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham: Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*, skripsi dikutip dari (<http://repository.upi.edu/15010/>, pada Selasa, 01 November 2016)

¹⁷ Nor Hadi, *Pasar Modal Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 81

dividend payout ratio akan meningkat, dengan meningkatnya dividen maka akan meningkatnya harga saham perusahaan.¹⁸ Sementara *dividend yield* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar sebuah perusahaan membagikan dividen per tahun dibandingkan dengan harga saham. Jika tidak ada keuntungan modal *dividend yield* menjadi keuntungan investasi di saham. Semakin besar *dividend yield* maka semakin menarik minat investor karena mengindikasikan prospek pertumbuhan yang tinggi dan meningkatkan harga saham.¹⁹

Penelitian ini fokus menggunakan *dividend payout ratio* dan *dividend yield* untuk menghitung kebijakan dividen karena dengan *dividend payout ratio* dapat dilihat seberapa besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada investor apakah sudah efektif atau belum untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor sehingga dapat meningkatkan harga saham. Sedangkan *dividend yield* menunjukkan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham setiap tahunnya di mana jika *dividend yield* meningkat maka akan meningkatkan harga saham karena meningkatkan kepercayaan investor. Kedua indikator tersebut diduga dapat menjadi pertimbangan para investor dalam membeli saham dan meningkatkan harga saham. Namun, berdasarkan

¹⁸ Bayu Wulandari, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham dengan Dividend Per Share sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, skripsi dikutip dari (<http://repository.usu.ac.id/>, pada Sabtu, 25 November 2016), h. 23

¹⁹ Nadia Lee, *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Termasuk dalam Lq-45 Sektor Basic Industry Chemicals, Mining, dan Wholesale yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*, skripsi dikutip dari (<http://repository.maranatha.edu/19400>, pada Selasa, 01 November 2016), h. 6

data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id fruktiasi harga saham tidak sepenuhnya menggambarkan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Tabel 1.1
Data Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2015

No	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Dividend Payout Ratio</i>	<i>Dividend Yield</i>
1	ADRO	2012	30,17	2,21
		2013	32,43	2,64
		2014	43,72	2,91
		2015	49,89	6,37
2	AKRA	2012	62,28	2,53
		2013	68,84	2,63
		2014	62,80	3,16
		2015	45,74	1,67
3	ITMG	2012	84,65	7,53
		2013	210,99	6,98
		2014	79,19	11,35
		2015	99,26	14,19
4	UNTR	2012	53,57	4,21
		2013	53,25	3,63
		2014	64,95	5,39
		2015	66,89	4,08

Sumber : Data sekunder, 2016

Tabel 1.2
Data Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2015

No	Nama Perusahaan	Tahun	Rata-Rata Harga Saham Syariah
1	ADRO	2012	1591
		2013	1110
		2014	1120
		2015	732
2	AKRA	2012	3902
		2013	4613
		2014	4651
		2015	5678

Lanjutan Tabel 1.2....

3	ITMG	2012	39196
		2013	31813
		2014	24513
		2015	11617
4	UNTR	2012	23667
		2013	17763
		2014	20375
		2015	19223

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan data awal yang disajikan pada tabel 1.1 dan tabel 1.2 di atas, terlihat bahwa harga saham syariah selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, ada yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, namun ada pula yang mengalami penurunan. Kondisi tersebut ada yang sepenuhnya dipengaruhi oleh *dividend payout ratio* dan *dividend yield*, ada juga yang tidak. Hal itu terlihat pada perusahaan AKRA (AKR Corporindo Tbk), pada tahun 2015 terlihat angka *dividend payout ratio* mengalami penurunan sebesar 17.04 %, sedangkan harga saham syariah mengalami kenaikan sebesar Rp 1.027. Kondisi serupa juga dialami oleh perusahaan ITMG (Indo Tambangraya Mega Tbk), tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 20.07% dan harga saham syariah mengalami penurunan sebesar Rp 3.758. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga saham syariah tidak sepenuhnya menggambarkan berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Sementara angka *dividend yield* pada perusahaan UNTR (United Tractors Tbk), tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0.32% dan harga saham syariah mengalami kenaikan sebesar Rp 318. Kondisi serupa juga dialami oleh perusahaan ADRO (Adaro Energy Tbk), tahun 2015 mengalami kenaikan

sebesar 3.46% dan harga saham syariah mengalami penurunan sebesar Rp 388. Hal ini juga menunjukkan bahwa fluktuasi harga saham syariah tidak sepenuhnya menggambarkan berpengaruh terhadap *dividend yield*.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diungkapkan di atas, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dan membuktikan secara statistik dengan judul penelitian: ***“Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2015”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *dividend payout ratio* dan *dividend yield* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2012-2015?
2. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2012-2015?
3. Apakah *dividend yield* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2012-2015?

4. Seberapa besar pengaruh *dividend payout ratio* dan *dividend yield* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2015?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *dividend payout ratio* dan *dividend yield* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2015
2. Untuk mengetahui apakah *dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2015
3. Untuk mengetahui apakah *dividend yield* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2015
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *dividend payout ratio* dan *dividend yield* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2015

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk penelitian-penelitian berikutnya dan juga sebagai sumbangan bagi ilmu

manajemen yang menyangkut investasi pasar modal syariah pada harga saham syariah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Emiten, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Bagi Investor, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk kepentingan investasi.
- c. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi keuangan khususnya informasi tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham syariah.
- d. Bagi Dewan Pengawas Syari'ah (DPS), penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pasar modal guna melakukan pengawasan dan pengambilan kebijakan pengaturan pasar modal syariah.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Susilo dengan judul "*Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan-Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia.*" Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham dan kebijakan dividen yang diterapkan oleh masing-masing perusahaan dalam industri otomotif. Sehubungan dengan tujuan penelitian diatas, maka untuk mengidentifikasi masalah, penelitian ini mengambil sampel perusahaan-

perusahaan otomotif yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Cara pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Hasil regresi *dividend payout ratio* (X) tidak berpengaruh signifikan dengan $\alpha = 5\%$ terhadap harga saham, sementara itu koefisien determinasi diperoleh nilai R² sebesar 0,077.²⁰ Pada penelitian tersebut yang menjadi kesamaan dengan penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel, yang menggunakan teknik *purposive sampling*. Sementara itu, perbedaannya adalah objek penelitiannya, yang menjadi objek penelitian tersebut adalah Perusahaan-Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), kemudian dari segi metode analisisnya menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi non linier berganda (model eksponen).

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri dengan judul “*Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham: Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012.*” Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, kebijakan dividen perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012 menurun, kemudian untuk harga saham pertambangan mengalami penurunan yang cukup signifikan.

²⁰ Agus Susilo, *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan-Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia*, skripsi dikutip dari (<http://eprints.ums.ac.id/8963/1/B100050205.pdf>, pada Selasa, 01 November 2016)

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham.²¹ Pada penelitian tersebut yang menjadi kesamaan dengan penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel, yang menggunakan teknik *purposive sampling*. Sementara itu, perbedaannya adalah objek penelitiannya, yang menjadi objek penelitian tersebut adalah Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*, kemudian dari segi metode analisisnya menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi non linier berganda (model eksponen).

Penelitian yang dilakukan oleh Lee dengan judul “*Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Termasuk dalam Lq-45 Sektor Basic Industry Chemicals, Mining, dan Wholesale yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Termasuk dalam LQ-45 Sektor *Basic Industry Chemicals, Mining, dan Wholesale* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014. Metode analisis data yang digunakan adalah Uji Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *dividend payout ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sedangkan variabel *dividend yield* memiliki pengaruh terhadap harga saham.

²¹ Irma Kurnia Fitri, *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham: Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*, skripsi dikutip dari (<http://repository.upi.edu/15010/>, pada Selasa, 01 November 2016)

Secara simultan *dividend payout ratio* dan *dividend yield* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam LQ-45 sektor *basic industry chemicals, mining, dan wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014.²² Pada penelitian tersebut yang menjadi kesamaan dengan penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel, yang menggunakan teknik *purposive sampling*. Sementara itu, perbedaannya adalah objek penelitiannya, yang menjadi objek penelitian tersebut adalah Perusahaan yang Termasuk dalam LQ-45 Sektor *Basic Industry Chemicals, Mining, dan Wholesale* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*, kemudian dari segi metode analisisnya menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi non linier berganda (model eksponen).

Penelitian yang dilakukan oleh Agita dengan judul “*Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.*” Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham yang diterapkan oleh masing-masing perusahaan dalam industri manufaktur. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 30 perusahaan yang dapat dijadikan sampel, akan tetapi hanya

²² Nadia Lee, *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Termasuk dalam Lq-45 Sektor Basic Industry Chemicals, Mining, dan Wholesale yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*, skripsi dikutip dari (<http://repository.maranatha.edu/19400>, pada Selasa, 01 November 2016)

terdapat 20 perusahaan manufaktur yang layak dijadikan sampel dimana 20 perusahaan ini mengeluarkan dividen selama periode penelitian. Metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan mengenai perubahan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, maka digunakan data berupa *dividend payout ratio* dan harga saham masing-masing perusahaan pada tahun 2008, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Hasil regresi diperoleh nilai signifikansi 0,001 dan nilai t hitung sebesar 4,086, sedangkan besar t tabel adalah 2,002 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) sehingga H_0 ditolak, artinya variabel *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan dengan $\alpha = 5\%$ terhadap harga saham, sementara itu koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,481. Dari hasil pengukuran tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia.²³ Pada penelitian tersebut yang menjadi kesamaan dengan penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel, yang menggunakan teknik *purposive sampling*. Sementara itu, perbedaannya adalah objek penelitiannya, yang menjadi objek penelitian tersebut adalah perusahaan manufaktur yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*, kemudian dari segi metode analisisnya menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan metode analisis pada

²³ Shandy Agita, *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011)

penelitian ini menggunakan analisis regresi non linier berganda (model eksponen).

Penelitian yang dilakukan oleh Indah dengan judul “*Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013.*” Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013. Kebijakan dividen diproksikan dengan *dividend payout ratio* dan harga saham diproksikan dengan *stock price*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013. Setelah dilakukan penelitian terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah pengamatan pada perusahaan yaitu sebanyak 40. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.²⁴ Pada penelitian tersebut yang menjadi kesamaan dengan penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel, yang menggunakan teknik *purposive sampling*. Sementara itu, perbedaannya adalah objek penelitiannya, yang menjadi objek penelitian tersebut adalah perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*, kemudian dari segi metode analisisnya menggunakan

²⁴ Nugraheny Danny Indah, *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, UPN Veteran Yogyakarta, 2014)

analisis regresi sederhana sedangkan metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi non linier berganda (model eksponen).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari bab pertama yang menguraikan pendahuluan yang menjadi pondasi dari setiap karya ilmiah yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan skripsi. Latar belakang masalah dapat memberikan informasi relevan untuk membantu menemukan pokok masalah dimulai dari hal yang umum kepada hal yang khusus. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang dirumuskan secara formal atau pertanyaan yang diharapkan akan ditemukan jawabannya melalui penelitian yang dilakukan, dan juga bermanfaat untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian karena rumusan masalah sebagai pendorong atau penyebab suatu penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian berisi penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Kegunaan dari penelitian menjelaskan secara tegas untuk apa penelitian dilakukan dan memaparkan manfaat penelitian dalam pengembangan penelitian. Penelitian terdahulu ditunjukkan untuk melihat lebih dalam permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian sekarang dan untuk melihat kekurangan penelitian terdahulu guna mendapatkan hasil penelitian baru yang baik dan bermanfaat. Sistematika penulisan skripsi memaparkan setiap bab atau komponen-komponen dalam skripsi secara runtun dan singkat.

Bab kedua berisi kajian teori, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Kajian teori menguraikan teori yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau *literature* yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sebagai sumber informasi dan referensi. Kemudian dikemukakan kerangka berpikir yang merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan memperlihatkan masalah dalam penelitian dan kemudian dikemukakan hipotesis yang memberikan arah bagi penelitian yang akan dilaksanakan, mencegah peneliti melakukan penelitian coba-coba, membantu peneliti untuk menghindari berbagai variabel pengganggu dan menjadi dugaan awal hasil penelitian.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang merupakan pemecahan atas masalah yang diteliti agar lebih terarah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan. Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, populasi dan teknik sampling, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat berisi gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Gambaran umum merupakan penyajian informasi mengenai lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian merupakan penjelasan penyajian data hasil penelitian yang sudah diolah, yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian data ini disertai dengan penjelasan secara deskriptif, sehingga dapat menjelaskan sajian tabel atau grafik tersebut.

Bab lima berisi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta menjawab hipotesis awal dan saran merupakan anjuran yang diberikan peneliti kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Harga Saham Syariah

a. Pengertian Harga Saham Syariah

Dalam Kamus Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah, Saham syariah merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.²⁵ Saham syariah adalah kegiatan investasi berupa penyertaan modal yang dilakukan ke dalam perusahaan-perusahaan yang dalam kegiatannya tidak melanggar prinsip syariah.²⁶ Sedangkan harga saham merupakan harga di bursa yang ditentukan oleh kekuatan pasar, dalam artian bergantung kekuatan permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar-menawar. Semakin banyak yang ingin membeli saham, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik. Sebaliknya, semakin banyak orang yang ingin menjual saham tersebut, maka harga saham tersebut akan bergerak turun.²⁷

²⁵ H. Muhammad Sholahuddin, *Kamus Istilah Ekonomi...*, h. 157

²⁶ Mohamad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi...*, h. 44

²⁷ Sawidji Widodoatmodjo, *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), h. 31

Berdasarkan pemaparan diatas, maka disimpulkan bahwa harga saham syariah adalah harga atas saham syariah di bursa saham yang ditentukan oleh kekuatan pasar, dalam artian bergantung kekuatan permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar-menawar.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah

Menurut Jeff Madura, faktor yang mempengaruhi harga saham terbagi menjadi dua diantaranya yaitu faktor ekonomi, faktor yang berhubungan dengan pasar, dan faktor spesifik perusahaan yang terdiri dari perubahan kebijakan dividen, laba kejutan, akuisisi dan divestasi.²⁸ Lebih jelas lagi dipaparkan faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham, yaitu sebagai berikut:²⁹

1) Proyeksi laba per lembar saham

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

2) Tingkat resiko dari proyeksi laba

Pada umumnya, investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena

²⁸ Irma Kurnia Fitri, *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham: Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*, (<http://repository.upi.edu/15010/>, diakses pada Selasa, 01 November 2016), h. 6

²⁹ Purnama, *Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham*, dikutip dari <https://Purnama110393.Wordpress.Com>, pada Sabtu, 26 November 2016)

menunjukkan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

3) Proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas

Hutang perusahaan sangat berpengaruh pada harga saham. Karena jika perusahaan itu banyak berhutang maka otomatis penghasilan perusahaan itu pun kecil/sedikit maka harga sahamnya pun akan rendah.

4) Kebijakan pembagian deviden.

Kebijakan pembagian deviden dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagian dibagikan dalam bentuk deviden dan sebagian lagi disisihkan sebagai laba ditahan. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, maka peningkatan pembagian deviden merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah kas deviden yang besar adalah yang diinginkan oleh investor sehingga harga saham naik.

5) Tingkat Bunga

Tingkat bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara :

- a) Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi. Hal ini akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga akan terjadi apabila tingkat bunga mengalami penurunan.

b) Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan. Suku bunga juga mempengaruhi kegiatan ekonomi yang juga akan mempengaruhi laba perusahaan.

6) Tingkat Resiko dan Pengembalian

Apabila tingkat resiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Biasanya semakin tinggi resiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang diterima.

7) Kendala eksternal seperti kegiatan perekonomian pada umumnya

8) Pajak dan keadaan bursa saham

9) Kekuatan penawaran dan permintaan saham di pasar

10) Kemampuan investor dalam menganalisis investasi saham

Menurut Brigham, faktor yang mempengaruhi perubahan tingkat harga saham, yaitu:³⁰

1) Jumlah deviden kas yang diberikan, sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat perubahan harga saham, maka dengan membagikan deviden dalam jumlah besar dapat meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan dan akan berdampak pada kenaikan deviden dalam jumlah yang besar.

2) Jumlah laba yang didapat oleh perusahaan, perusahaan yang mempunyai laba yang tinggi dan prospek perusahaan yang cerah

³⁰ [Musdalifah](#) Azis, [Maryam Nadir](#), *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), h. 83

umumnya menjadi pilihan investor dalam menanamkan dananya. Karena perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung akan membagikan devidennya dalam jumlah besar. Semakin banyak investor menanamkan dananya dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham dari perusahaan tersebut.

- 3) Laba per lembar (*Earning Per Share*), sebagai seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan, akan menerima laba atas saham yang dimilikinya, semakin tinggi laba per saham yang diberikan perusahaan, maka investor akan semakin percaya bahwa perusahaan akan memberikan tingkat pengembalian yang cukup baik. Ini yang akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi, sehingga harga saham akan meningkat.
- 4) Tingkat suku bunga, yang dapat mempengaruhi harga saham dengan cara:
 - (a) Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga semakin rendah laba perusahaan
 - (b) Mempengaruhi persaingan di pasar modal antar saham dan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan mendapatkan hasil yang besar dari obligasi sehingga mereka akan segera menjual saham mereka untuk ditukar dengan obligasi, pertukaran yang demikian akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga terjadi apabila suku bunga

mempengaruhi harga saham secara negatif, artinya bila tingkat suku bunga turun maka harga saham naik.

- 5) Tingkat resiko dan pengembalian, pada umumnya semakin tinggi resiko semakin besar tingkat pengembalian yang diharapkan investor, hal ini akan mempunyai pengaruh yang besar antara sikap investor dengan harga saham yang diharapkan.

Sama halnya dengan harga saham pada umumnya, pergerakan harga saham syariah juga dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.³¹

2. Kebijakan Dividen

a. Pengertian Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah mencakup keputusan mengenai apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan.³² Kebijakan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan.³³ Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Artinya, jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, harga saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan sebaliknya.³⁴

Dari pengertian kebijakan dividen tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen adalah suatu keputusan untuk

³¹ Ayu Yuningsih, *Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham Syari'ah pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index*, (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Bengkulu, 2015), h. 31

³² Kamaludin dan Rini Indriani, *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2012), h.330

³³ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan...*, h. 167

³⁴ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan...*, h. 169

menginvestasi kembali laba yang di peroleh dari suatu hasil operasi perusahaan atau untuk membagikannya kepada para pemegang saham.

b. Indikator Kebijakan Dividen

Menurut Warsono dikutip oleh Fernandus, indikator untuk mengukur kebijakan dividen yang secara luas digunakan ada dua macam, yaitu:³⁵

1) Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio/DPR*)

Dividend payout ratio merupakan rasio hasil perbandingan antara dividen dengan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa. *Dividend payout ratio* banyak digunakan dalam penilaian sebagai cara pengestimasian dividen untuk periode yang akan datang, sedangkan kebanyakan analis mengestimasikan pertumbuhan dengan menggunakan laba ditahan lebih baik daripada dividen.

Rumus untuk menghitung *dividend payout ratio*, yaitu:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2) Hasil Dividen (*Dividend Yield*)

Dividend yield adalah suatu rasio yang menghubungkan dividen yang dibayar dengan harga saham biasa. *Dividend yield* menyediakan suatu ukuran komponen pengembalian total yang dihasilkan dividen, dengan menambahkan apresiasi harga yang ada.

³⁵ Fernandus, *Pengaruh Deviden Terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2015), h. 17

Beberapa investor menggunakan *Dividend yield* sebagai suatu ukuran risiko dan sebagai suatu penyaring investasi, yaitu mereka akan berusaha menginvestasikan dananya dalam saham yang menghasilkan *dividend yield* yang tinggi.

Rumus untuk menghitung *dividend yield*, yaitu:

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Share Price}}$$

3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Syariah

a. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham Syariah

Dividend payout ratio merupakan untuk membagi kinerjanya untuk para pemegang saham.³⁶ *Dividend payout ratio* adalah rasio yang berkaitan dengan jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba setelah pajak. Semakin banyak dividen yang dibayarkan maka akan mengakibatkan *dividend payout ratio* akan meningkat, dengan meningkatnya dividen maka akan meningkatnya harga saham perusahaan.³⁷

b. Pengaruh *Dividend Yield* Terhadap Harga Saham Syariah

Dividend yield adalah parameter untuk mengukur kinerja saham berdasarkan dividen yang dibagikan.³⁸ *Dividend yield* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar sebuah perusahaan membagikan dividen per tahun dibandingkan dengan harga saham.

³⁶ Nor Hadi, *Pasar Modal...*, h. 81

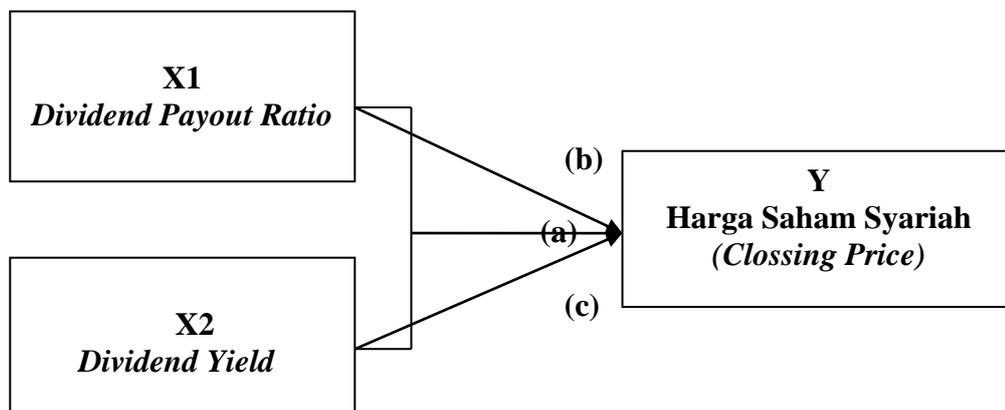
³⁷ Bayu Wulandari, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham dengan Dividend Per Share sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, skripsi dikutip dari (<http://repository.usu.ac.id/>, pada Sabtu, 25 November 2016), h.23

³⁸ Nor Hadi, *Pasar Modal...*,h. 79

Jika tidak ada keuntungan modal *dividend yield* menjadi keuntungan investasi di saham. Semakin besar *dividend yield* maka semakin menarik minat investor karena mengindikasikan prospek pertumbuhan yang tinggi dan meningkatkan harga saham.³⁹

B. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2015



Sumber: Siregar⁴⁰

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat digambarkan hubungan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, baik secara parsial maupun secara simultan sebagai berikut :

³⁹ Nadia Lee, *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Termasuk dalam Lq-45 Sektor Basic Industry Chemicals, Mining, dan Wholesale yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*, skripsi dikutip dari (<http://repository.maranatha.edu/19400>, pada Selasa, 01 November 2016), h. 6

⁴⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 301

- (a) *Dividend payout ratio* dan *dividend yield* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2015
- (b) *Dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2015
- (c) *Dividend yield* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2015

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yang akan diuji ialah:

- H₁ : *Dividend payout ratio* dan *dividend yield* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2015
- H₂ : *Dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2015
- H₃ : *Dividend yield* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2015

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *asosiatif* yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh antara *dividend payout ratio* dan *dividend yield* sebagai variabel independen terhadap harga saham syariah sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang menekankan pada fenomene-fenomena yang obyektif dan di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel-sampel tertentu dalam penelitian.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis mulai dari November 2016 sampai dengan bulan Juli 2017. (Jadwal penelitian terlampir)

C. Populasi dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2012-2015 dan telah memberikan laporan keuangan perusahaan. Jumlah populasi sebanyak 30 perusahaan.⁴¹ Sehingga diperoleh 120 data yang dijadikan populasi dalam penelitian ini.

⁴¹ www.idx.co.id, (diakses pada Selasa, 1 November 2016)

b. Sampel dan Teknik Sampling

Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴² Adapun pertimbangan dalam penentuan sampel penelitian ini yaitu:

- 1) Semua perusahaan yang *listed* di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2012-2015.
- 2) Perusahaan yang telah mengumumkan laporan kinerja perusahaan dari tahun 2012-2015.
- 3) Perusahaan yang membagikan dividen pada pemegang saham selama periode tahun 2012-2015.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, diperoleh 11 perusahaan selama periode tahun 2012-2015, sehingga diperoleh 44 data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2012-2015 diperoleh melalui www.idx.co.id, dan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang dapat diperoleh dari jurnal dan buku-buku literatur.

⁴² Sugiyono, *Metodelogi penelitian Metodologi penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R%D)*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 124

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari dan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2012-2015.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio/DPR*)

Dalam penelitian ini *dividend payout ratio* sebagai variabel independen. Variabel ini pada dasarnya mencerminkan seberapa besar laba bersih perusahaan yang digunakan untuk membayar dividen kepada investor, atau dengan kata lain variabel ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memelihara level pembayaran dividen. Variabel ini membandingkan dividen dengan laba bersih perusahaan.

2. Hasil Dividen (*Dividend Yield*)

Dalam penelitian ini *dividend yield* juga sebagai variabel independen. Pada dasarnya variabel ini menggambarkan seberapa besar keuntungan yang akan didapatkan oleh investor atas sejumlah uang yang mereka investasikan. Dalam kata lain, variabel ini merupakan ukuran *rate of return* atas suatu investasi saham yang diukur dari dividen tunai. Variabel ini membandingkan dividen per lembar saham dengan harga per lembar saham.

3. Harga Saham Syariah

Dalam penelitian ini harga saham syariah sebagai variabel dependen. Harga saham yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks (JII)* pada saat penutupan harga pasar per 31 Desember 2012-2015. Pengukuran harga saham syariah yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan harga penutupan (*Closing Price*) pada periode waktu.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data seperti *maksimum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviasi*.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁴³ Dalam penelitian untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan ketentuan sebagai berikut :⁴⁴

⁴³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 160

⁴⁴ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), h. 68

- 1) Jika Signifikansi (*Significance level*) > 0.05 maka Distribusi data normal
- 2) Jika signifikansi (*Significance level*) < 0.05 maka Distribusi data tidak normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pemeriksaan linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya kelinieran antara variabel bebas (X) dengan variabel responden (Y). Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji Linieritas dapat dideteksi dengan *scatteplot*. Dalam pengambilan keputusannya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi linieritas. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi linieritas.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi berganda, perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik agar model regresi menjadi suatu model yang lebih representatif. Agar mendapatkan model regresi linier berganda yang baik, harus memenuhi asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri atas uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.⁴⁵ Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Regresi yang terbebas dari problem multikolinieritas apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 , maka data tersebut tidak ada multikolinieritas.⁴⁶

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji tentang ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) pada persamaan regresi linier. Jika terjadi korelasi maka menunjukkan adanya *problem* autokorelasi. *Problem* autokorelasi mungkin terjadi pada *time series* data. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi.⁴⁷ Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi perlu

⁴⁵ Tomy Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS 19 untuk Olah dan Interpretasi*, (Yogyakarta: Cahaya Atma, 2011), h. 121

⁴⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis...*, h. 106

⁴⁷ Tomy Wijaya, *Cepat Menguasai...*, h. 123

digunakan uji Durbin-Waston dengan ketentuan mengatakan tidak terjadi autokorelasi jika $-2 \leq DW \leq 2$.⁴⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan grafik *scatteplot*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁹ Dasar pengambilan keputusannya, jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁰

4. Pengujian Hipotesis

a. Model Regresi Non Linier Berganda (Model Eksponen)

Untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau

⁴⁸ Jonathan Sarwono, *12 Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), h. 52

⁴⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h. 139

⁵⁰ Danang Sunyoto, *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Peneliitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 101

lebih variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas.⁵¹ Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan model berikut:

$$Y = \beta_0 X_1^{\beta_1} X_2^{\beta_2}$$

$$\text{Log } Y = \text{Log } \beta_0 + \beta_1 \text{Log } X_1 + \beta_2 \text{Log } X_2$$

Dengan:

Y = Harga Saham Syariah

β_0 = Koefisien Konstanta

β = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas

X_1 = *Dividend Payout Ratio*

X_2 = *Dividend Yield*

b. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah keseluruhan variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :⁵²

- 1) Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima
- 2) Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak

⁵¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 301

⁵² Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), h. 302

c. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :⁵³

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

5. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Coefficient Of Determination*) R^2 merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sempel yang cocok atau sesuai dengan datanya.⁵⁴ Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Nilai adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti

⁵³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 229

⁵⁴ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 48

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, maka peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.⁵⁵ Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham syariah yaitu,

⁵⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h. 97

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum *Jakarta Islamic Index* (JII)

Penerapan investasi pada saham syariah di dunia sudah banyak dilakukan. Sebagai contoh di Amerika Serikat yang dirintis oleh *Amana Fund* pada tahun 1986 dan meluncurkannya pada Februari 1999 dengan nama *Dow Jones Islamic Market Index* (DJIMI), di Indonesia yang dirintis pada tahun 1997 dan diluncurkan saham syariah pada tahun 2000 dengan nama *Jakarta Islamic Index* (JII) dan di Malaysia sendiri saham syariah diluncurkan pada April 1999 dengan nama *Kualu Lumpur Sharia Index* (KLSI).⁵⁶

Perhitungan *Jakarta Islamic Index* dilakukan PT Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang ditetapkan dengan bobot kapitalisasi pasar (*Market Capitalization Weight-ed*). *Jakarta Islamic Index* menggunakan tanggal perhitungan 01 Januari 1995 dengan nilai awal 100.⁵⁷

Di Indonesia usaha untuk melakukan investasi pada saham syariah diwujudkan dengan adanya indeks syariah yang saat ini diwakili *Jakarta Islamic Index* (JII). Indek ini sendiri merupakan indek 30 saham yang sudah mendapatkan pengesahan dari Dewan Nasional MUI serta PT Bursa

⁵⁶ Mohamad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi...*, h. 45

⁵⁷ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 57

Efek Jakarta dan PT Danareksa Investment Management. Adapun tujuan diluncurkannya *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah sebagai sarana pengukuran akan kinerja saham yang dianggap memiliki basis syariah. Penentuan kriteria dari komponen yang terdapat dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) disusun berdasarkan persetujuan dari Dewan Syariah Nasional dan PT Danareksa Investment Management. Ruang lingkup kegiatan usaha emiten yang bertentangan dengan prinsip hukum islam adalah.⁵⁸

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
4. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam menentukan kriteria saham-saham emiten yang menjadi komponen dari pada *Jakarta Islamic Index* tersebut adalah:⁵⁹

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip hukum islam dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali bila termasuk di dalam saham-saham 10 berkapitalisasi besar).

⁵⁸ Mohamad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi...*, h. 44

⁵⁹ Mohamad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi...*, h. 45

2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahunan berakhir yang memiliki kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
3. Memilih 60 saham dari susunan di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan selama satu tahun terakhir.

Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus-menerus berdasarkan data publik yang tersedia.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai *minimum*, *maksimum*, *mean* dan *standar deviasi* dari variabel *dividend payout ratio*, *dividen yield* dan harga saham syariah. Hasil analisis dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DividendPayoutRatio	44	30,17	210,99	57,7884	29,92044
DividendYield	44	,92	14,19	3,4843	2,53103
HargaSahamSyariah	44	732,00	39196,00	12902,3182	11336,98245
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Tabel 4.1 menyajikan rata-rata *dividend payout ratio*, *dividend yield* dan harga saham syariah pada tahun 2012-2015. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di atas diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah data sebanyak 44 data, rata-rata *dividend payout ratio* sebesar 57,7884 dengan standar deviasi sebesar 29,92044. Rata-rata *dividend yield* sebesar 3,4843 dengan standar deviasi sebesar 2,53103 dan rata-rata harga saham syariah sebesar 12902,32 dengan standar deviasi sebesar 11336,982.

Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa nilai *dividend payout ratio* terkecil adalah 30,17. Kondisi ini terjadi pada perusahaan ADRO (Adaro Energy Tbk), pada tahun 2012. Sedangkan *dividend payout ratio* terbesar adalah 210,99. Kondisi ini terjadi pada perusahaan ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk), pada tahun 2013. Sedangkan untuk nilai *dividend yield* terkecil adalah 0,92. Kondisi ini terjadi pada perusahaan UNVR (Unilever Indonesia Tbk), pada tahun 2015. Sedangkan *dividend yield* terbesar adalah 14,19. Kondisi ini terjadi pada perusahaan ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk), pada tahun 2015. Dan nilai harga saham syariah terkecil adalah 732. Kondisi ini terjadi pada perusahaan ADRO (Adaro Energy Tbk), pada tahun 2015. Sedangkan harga saham syariah terbesar adalah 39196. Kondisi ini terjadi pada perusahaan ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk), pada tahun 2012.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁶⁰ Metode yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan jika sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal. Seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DividendPayoutRatio	DividendYield	HargaSahamSyariah
N		44	44	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57,7884	3,4843	12902,3182
	Std. Deviation	29,92044	2,53103	11336,98245
Most Extreme Differences	Absolute	,240	,285	,216
	Positive	,240	,285	,216
	Negative	-,179	-,155	-,142
Kolmogorov-Smirnov Z		1,595	1,893	1,431
Asymp. Sig. (2-tailed)		,012	,002	,033

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa variabel *dividend payout ratio* dengan nilai sig. (0,012) < α (0,05), maka disimpulkan tidak berdistribusi normal. Demikian juga dengan variabel *dividend yield* dengan nilai sig. (0,002) < α (0,05) dan variabel harga saham

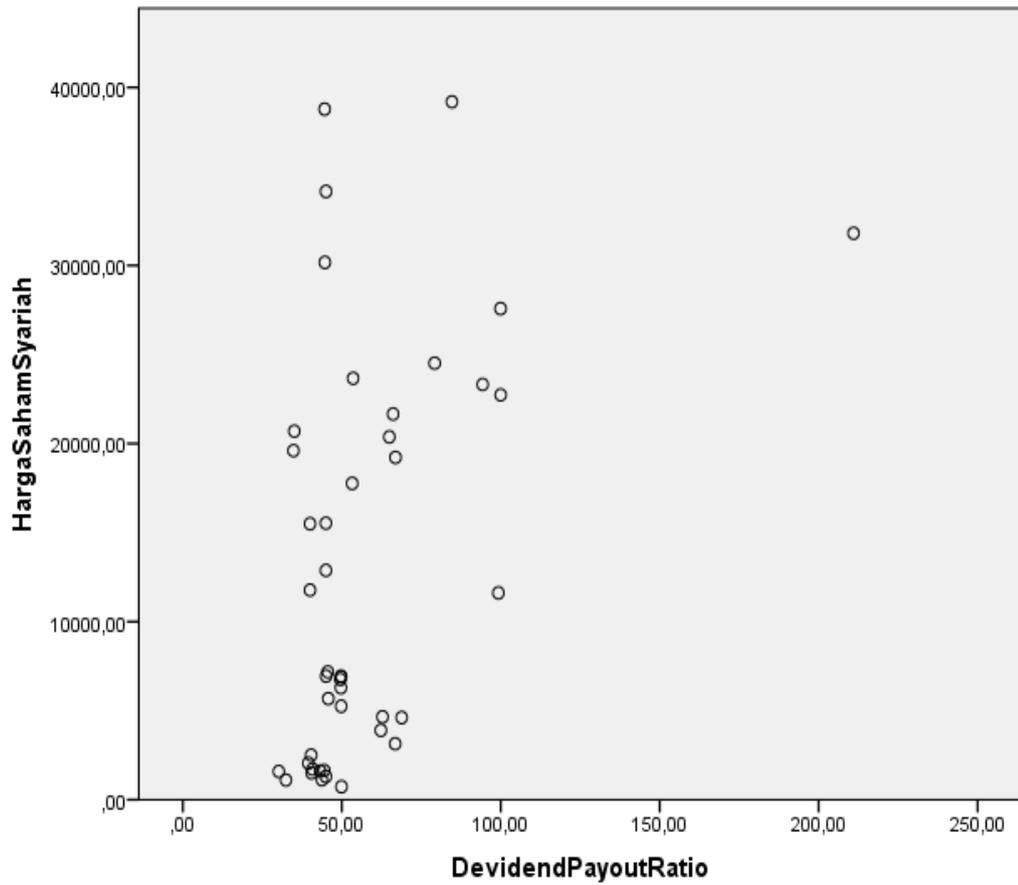
⁶⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h. 160

syariah dengan nilai sig. (0,033) < α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

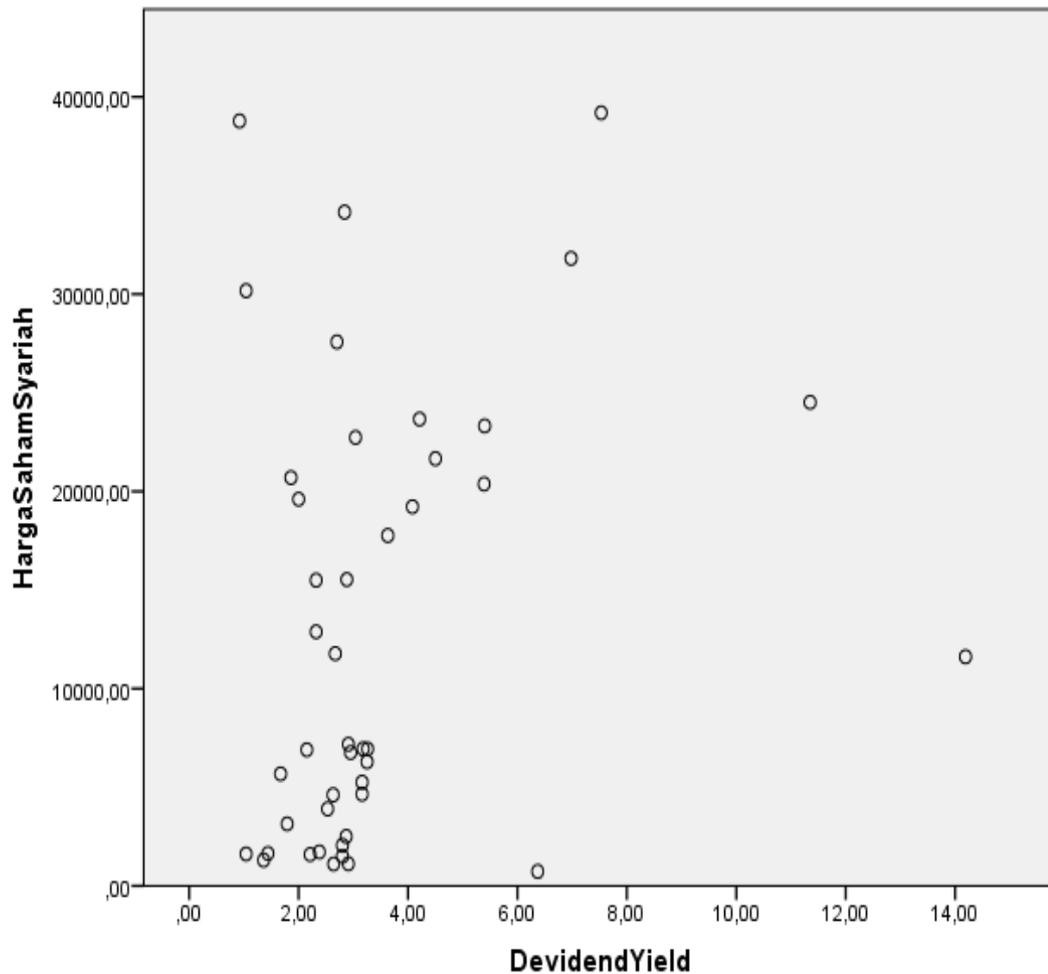
Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji Linieritas dapat dideteksi dengan *scatteplot*. Dalam pengambilan keputusannya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi linieritas. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi linieritas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Linieritas Variabel *Dividend Payout Ratio* (X₁)



Berdasarkan gambar 4.1 di atas, maka dapat diketahui bahwa data tidak menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi linieritas. Artinya model regresi dalam penelitian ini tidak linier.

Gambar 4.2
Hasil Uji Linieritas Variabel *Dividend Yield* (X_2)



Berdasarkan gambar 4.2 di atas, maka dapat diketahui bahwa data tidak menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi linieritas. Artinya model regresi dalam penelitian ini tidak linier.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model regresi dapat

dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 DividendPayoutRatio	,724	1,381
DividendYield	,724	1,381

a. Dependent Variable: HargaSahamSyariah

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel independent lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam model regresi. Artinya tidak terdapat pola hubungan linier diantara variabel *devidend payout ratio* dan *dividend yield* dalam model regresi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji tentang ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) pada persamaan regresi linier. Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya *problem* autokorelasi. *Problem* autokorelasi mungkin terjadi pada *time series*

data. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi.⁶¹ Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi perlu digunakan uji Durbin-Waston dengan ketentuan mengatakan tidak terjadi autokorelasi jika $-2 \leq DW \leq 2$.⁶² Berikut ini adalah hasil uji autokolerasi.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	,838

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,791. Nilai *Durbin-Watson* $-2 \leq 0,838 \leq 2$, maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi. Artinya tidak terdapat kolerasi antara variabel pengganggu dalam model regresi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Heteroskedastisitas

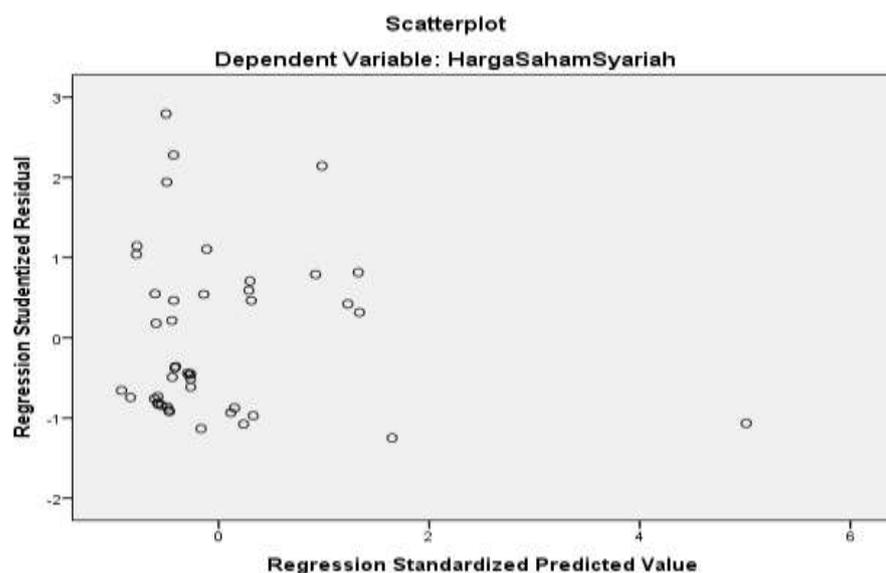
Uji heteroskedstisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedstisitas dapat dideteksi dengan menggunakan grafik *scatteplot*. Model regresi yang baik adalah tidak

⁶¹ Tomy Wijaya, *Cepat Menguasai...*, h. 123

⁶² Jonathan Sarwono, *12 Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), h. 52

terjadi heteroskedastisitas.⁶³ Dasar pengambilan keputusannya, jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁴ Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari gambar berikut ini:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, maka dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga apabila data diperbesar

⁶³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h. 139

⁶⁴ Danang Sunyoto, *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 101

tidak akan menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4. Pengujian Hipotesis

a. Model Regresi Non Linier Berganda (Model Eksponen)

Tabel 4.5
Hasil Model Regresi Non Linier Berganda
(Model Eksponen)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,307	,851		1,536	,132
1 Log_DevidendPayoutRatio	1,508	,542	,478	2,784	,008
Log_DevidendYield	-,063	,355	-,031	-,178	,860

a. Dependent Variable: Log_HargaSahamSyariah

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diperoleh analisis regresi dan dapat disusun persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 1,307 X_1^{1,508} X_2^{-0,063}$$

$$\text{Log } Y = 1,307 + 1,508 X_1 - 0,063 X_2$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan sesuatu persamaan yang menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (β_0) sebesar Rp 1,307 artinya jika *dividend payout ratio* (X_1) dan *dividend yield* (X_2) dalam keadaan konstanta atau 0, maka harga saham syariah (Y) nilainya Rp 1,307.

- 2) Koefisien regresi X1 (β_1) sebesar Rp 1,508 artinya jika *dividend payout ratio* (X1) mengalami kenaikan 1% maka harga saham syariah (Y) akan naik sebesar Rp 1,508.
- 3) Koefisien regresi X2 (β_2) sebesar Rp – 0,063 artinya jika *dividend yield* (X2) mengalami kenaikan 1% maka harga saham syariah (Y) akan naik sebesar Rp – 0,063.

b. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Tabel 4.6
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,340	2	1,170	5,520	,008 ^b
	Residual	8,692	41	,212		
	Total	11,032	43			

a. Dependent Variable: Log_HargaSahamSyariah

b. Predictors: (Constant), Log_DevidendYield, Log_DevidendPayoutRatio

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui nilai sig. (0,008) < α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. *Dividend payout ratio* dan *dividend yield* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah pada α 5% dan tingkat kepercayaan 95%, artinya 95% dari 44 data menunjukkan bahwa variabel independent dalam penelitian ini berpengaruh pada variabel dependent.

c. Uji t

Tabel 4.7
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,307	,851		1,536	,132
1 Log_DevidendPayoutRatio	1,508	,542	,478	2,784	,008
Log_DevidendYield	-,063	,355	-,031	-,178	,860

a. Dependent Variable: Log_HargaSahamSyariah

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas, dapat diketahui nilai sig. untuk variabel *dividend payout ratio* adalah 0,008. Karena nilai sig. (0,008) < α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* diterima.

2) Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas, dapat diketahui nilai sig. untuk variabel *dividend yield* adalah 0,860. Karena nilai sig. (0,860) > α (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} yang menyatakan bahwa *dividend yield* berpengaruh positif

terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ditolak.

Berdasarkan pengujian data empiris menggunakan IBM SPSS Statistics 20 pada tabel berikut ditampilkan ringkasan hasil akhir dari pengujian hipotesis (H_1 , H_2 dan H_3) diterima atau ditolak. Sehingga dapat lebih mudah mengetahui hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat terlihat secara jelas masing-masing variabel yang telah diukur.

Tabel 4.8
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil Akhir
H ₁	<i>Dividend payout ratio</i> dan <i>dividend yield</i> secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode 2012-2015	Diterima
H ₂	<i>Dividend payout ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode 2012-2015	Diterima

Lanjutan Tabel 4.8...

H ₃	<i>Dividend yield</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode 2012-2015	Ditolak
----------------	--	---------

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

5. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.9
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,461 ^a	,212	,174	,46043

a. Predictors: (Constant), Log_DevidendYield, Log_DevidendPayoutRatio
 Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Koefisien determinasi (*Coefficient Of Determination*) R^2 merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel yang cocok atau sesuai dengan datanya.⁶⁵ Dari tabel 4.9 di atas, dapat diketahui *Adjusted R Square* adalah 0,174 (17,4%). Hal ini berarti bahwa sebesar 17,4% harga saham syariah dipengaruhi oleh variabel *dividend payout ratio* dan *dividend yield*. Sedangkan sisanya 82,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* dan *dividend yield* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari

⁶⁵ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu...*, h. 48

hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai sig. (0,008) < α (0,05). Hasil perhitungan di atas berarti bahwa peningkatan harga saham syariah dipengaruhi dengan adanya peningkatan atau penurunan *dividend payout ratio* dan *dividend yield*. Dalam uji koefisien determinasi, dapat diketahui *Adjusted R Square* adalah 0,174 (17,4%). Hal ini berarti bahwa sebesar 17,4% harga saham syariah dipengaruhi oleh variabel *dividend payout ratio* dan *dividend yield*. Sedangkan sisanya 82,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Artinya, jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, harga saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan sebaliknya.⁶⁶ Kebijakan dividen memiliki indikator pengukuran yang dapat digunakan yaitu *dividend payout ratio* untuk mengestimasi dividen periode mendatang dan *dividend yield* yang merupakan pengembalian total yang dihasilkan dividen.⁶⁷

2. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai sig. (0,008) < α (0,05). Hasil perhitungan di atas berarti bahwa

⁶⁶ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan...*, h. 169

⁶⁷ Fernandus, *Pengaruh Deviden Terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2015), h. 3

peningkatan harga saham syariah dipengaruhi dengan adanya peningkatan atau penurunan *dividend payout ratio*. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan *dividend payout ratio* akan meningkatkan harga saham syariah secara individu. *Dividend payout ratio* adalah rasio yang berkaitan dengan jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba setelah pajak. Salah satu pertimbangan investor dalam memutuskan untuk membeli sebuah saham adalah pembagian dividen. Dengan pembagian dividen, investor dapat menilai prospek masa depan perusahaan. Dari hal itu dapat dilihat bahwa dividen menjadi sinyal untuk para investor menanamkan modalnya dalam bentuk saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Agita yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh signifikansi terhadap harga saham.⁶⁸

3. Pengaruh *Dividend Yield* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *dividend yield* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai sig. $(0,860) > \alpha (0,05)$.

Hasil perhitungan di atas berarti bahwa peningkatan harga saham syariah tidak dipengaruhi dengan adanya peningkatan atau penurunan *dividend yield*. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan suatu

⁶⁸ Shandy Agita, *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011)

perusahaan dalam meningkatkan *dividend yield* tidak akan meningkatkan harga saham syariah secara individu. Hal ini disebabkan karena para calon investor mengambil keputusan untuk berinvestasi tidak dipengaruhi oleh pembayaran dividen oleh perusahaan. Para investor lebih menyukai pembagian dividen yang rendah dibandingkan dengan yang tinggi. Hal ini disebabkan karena ketika pembagian dividen yang rendah akan membuat laba yang ditahan akan bertambah sehingga perusahaan dapat menahan laba untuk mengembangkan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fernandus yang menyatakan bahwa *dividend yield* tidak berpengaruh signifikansi terhadap harga saham.⁶⁹

⁶⁹ Yoakim Fernandus, *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, 2015)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Dividend payout ratio* dan *dividend yield* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2012-2015. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi non linier berganda (model eksponen) diperoleh nilai sig. (0,008) < α (0,05).
2. *Dividend payout ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2012-2015. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi non linier berganda (model eksponen) diperoleh nilai sig. (0,008) < α (0,05).
3. *Dividend yield* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2012-2015. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi non linier berganda (model eksponen) diperoleh nilai sig. (0,860) > α (0,05).

4. Besar koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,174 (17,4%). Hal ini berarti bahwa sebesar 17,4% harga saham syariah dipengaruhi oleh variabel *dividend payout ratio* dan *dividend yield*. Sedangkan sisanya 82,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Dengan diperoleh pengaruh secara simultan *dividend payout ratio* dan *dividend yield* terhadap harga saham syariah, maka investor dapat mempertimbangkan variabel *dividend payout ratio* dalam memutuskan berinvestasi pada saham syariah suatu perusahaan sehingga investasi yang dilakukan lebih efektif.
2. Dengan tidak diperolehnya pengaruh *dividend yield* terhadap harga saham syariah, maka investor nampaknya perlu mempertimbangkan variabel lainnya dalam memutuskan berinvestasi pada saham syariah suatu perusahaan sehingga investasi yang dilakukan lebih efektif.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan meneliti variabel lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap harga saham syariah.
4. Menambah sampel penelitian tidak hanya dari perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) tetapi juga menggunakan perusahaan-perusahaan *go publik*

lainnya sehingga hasil penelitian mempunyai daya generalisasi yang lebih baik.

Menambah periode penelitian lebih panjang dan menggunakan data yang akan diolah tidak hanya empat tahun saja agar hasil penelitian lebih baik dari segi statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agita, Shandy. *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Skripsi, Fakultas Ekonomi. 2011.
- Azis, [Musdalifah](#), [Maryam Nadir](#). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Fernandus. *Pengaruh Deviden Terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Ekonomi. 2015.
- Fernandus, Yoakim. *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013*. Universitas Sanata Dharma: Skripsi, Fakultas Ekonomi. 2015
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Fitri, Irma Kurnia. *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham: Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*, (<http://repository.upi.edu/15010/>, diakses pada Selasa, 01 November 2016).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2005.
- Hadi, Nor. *Pasar Modal Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Heykal, Mohamad. *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syari'ah*. Jakarta : PT Elek Media Komputindo. 2012.
- Huda, Nurul., Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Indah, Nugraheny Danny. *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013*. UPN Veteran Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Ekonomi. 2014.

- Kamaludin, Rini Indriani. *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya*. Bandung: CV Mandar Maju. 2012.
- Lee, Nadia. *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Termasuk dalam Lq-45 Sektor Basic Industry Chemicals, Mining, dan Wholesale yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*, (<http://repository.maranatha.edu/19400>, diakses pada Selasa, 01 November 2016).
- Pramesti, Getut. *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2016.
- Purnama, *Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham*, (<https://Purnama110393.Wordpress.Com>, diakses pada Sabtu, 26 November 2016)
- Rusdin. *Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta. 2008.
- Sani, Wahyu Laily. *Model Residual Income, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Saham sebagai Alternatif dalam Memprediksi Harga Saham Studi pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 Tahun 2009-2011*, (<http://digilib.unila.ac.id/10635/>, diakses pada Selasa, 07 Maret 2017)
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2016
- Sarwono, Jonathan. *12 Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2013
- Sholahuddin, Muhammad. *Kamus Istilah Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2011.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2009
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jak Erlangga. 2011.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015.
- Sugiyono. *Metodelogi penelitian Metodelogi penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R%D)*. Bandung: Alfabeta. 2007.

- Sunyoto, Danang. *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Peneliitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Susilo, Agus. *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaanaan-Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia*, (<http://eprints.ums.ac.id/8963/1/B100050205.pdf>, diakses pada Selasa, 01 November 2016)
- Widoatmodjo, Sawidji. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2012.
- Wijaya, Tomy. *Cepat Menguasai SPSS 19 untuk Olah dan Interpretasi*. Yogyakarta: Cahaya Atma. 2011.
- Wulandari, Bayu. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham dengan Dividend Per Share sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (<http://repository.usu.ac.id/>, diakses pada Sabtu, 25 November 2016)
- www.idx.co.id, (diakses pada Selasa, 1 November 2016)
- Yuningsih, Ayu. *Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham Syari'ah pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index*. IAIN Bengkulu: Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. 2015

**Data Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar
di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2015**

No	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Dividend Payout Ratio</i>	<i>Dividend Yield</i>
1	ADRO	2012	30,17	2,21
		2013	32,43	2,64
		2014	43,72	2,91
		2015	49,89	6,37
2	AKRA	2012	62,28	2,53
		2013	68,84	2,63
		2014	62,80	3,16
		2015	45,74	1,67
3	ASII	2012	45,03	2,84
		2013	45,04	3,18
		2014	45,59	2,91
		2015	49,54	2,95
4	INDF	2012	49,81	3,16
		2013	49,80	2,15
		2014	49,72	3,26
		2015	49,70	3,25
5	INTP	2012	34,80	2,00
		2013	66,13	4,50
		2014	94,29	5,40
		2015	35,07	1,86
6	ITMG	2012	84,65	7,53
		2013	210,99	6,98
		2014	79,19	11,35
		2015	99,26	14,19
7	KLBF	2012	66,77	1,79
		2013	44,97	1,36
		2014	43,14	1,04
		2015	44,44	1,44
8	LSIP	2012	40,34	2,87
		2013	40,79	2,38
		2014	39,45	2,80
		2015	40,50	2,80
9	SMGR	2012	45,00	2,32
		2013	45,00	2,88
		2014	40,00	2,32
		2015	40,00	2,67

Lanjutan Data Kebijakan Deviden....

10	UNTR	2012	53,57	4,21
		2013	53,25	3,63
		2014	64,95	5,39
		2015	66,89	4,08
11	UNVR	2012	99,96	3,04
		2013	99,93	2,70
		2014	44,67	1,04
		2015	44,59	0,92

**Data Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar
di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2015**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Rata-Rata Harga Saham Syari'ah
1	ADRO	2012	1591
		2013	1110
		2014	1120
		2015	732
2	AKRA	2012	3902
		2013	4613
		2014	4651
		2015	5678
3	ASII	2012	34158
		2013	6942
		2014	7183
		2015	6760
4	INDF	2012	5252
		2013	6900
		2014	6938
		2015	6292
5	INTP	2012	19604
		2013	21658
		2014	23317
		2015	20698
6	ITMG	2012	39196
		2013	31813
		2014	24513
		2015	11617
7	KLBF	2012	3143
		2013	1303
		2014	1620
		2015	1644
8	LSIP	2012	2504
		2013	1718
		2014	2058
		2015	1499
9	SMGR	2012	12879
		2013	15533
		2014	15496
		2015	11773

Lanjutan Data Harga Saham Syariah...

10	UNTR	2012	23667
		2013	17763
		2014	20375
		2015	19223
11	UNVR	2012	22733
		2013	27579
		2014	30175
		2015	38779

HASIL OUTPUT SPSS

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

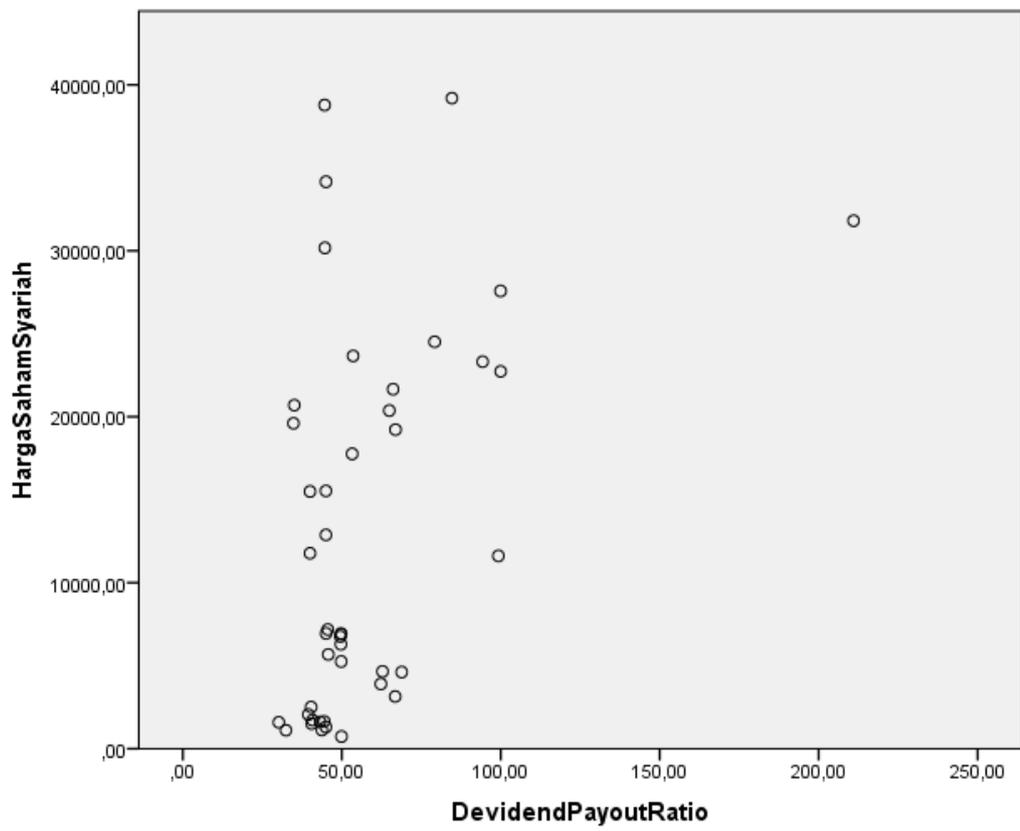
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DividendPayoutRatio	44	30,17	210,99	57,7884	29,92044
DividendYield	44	,92	14,19	3,4843	2,53103
HargaSahamSyariah	44	732,00	39196,00	12902,3182	11336,98245
Valid N (listwise)	44				

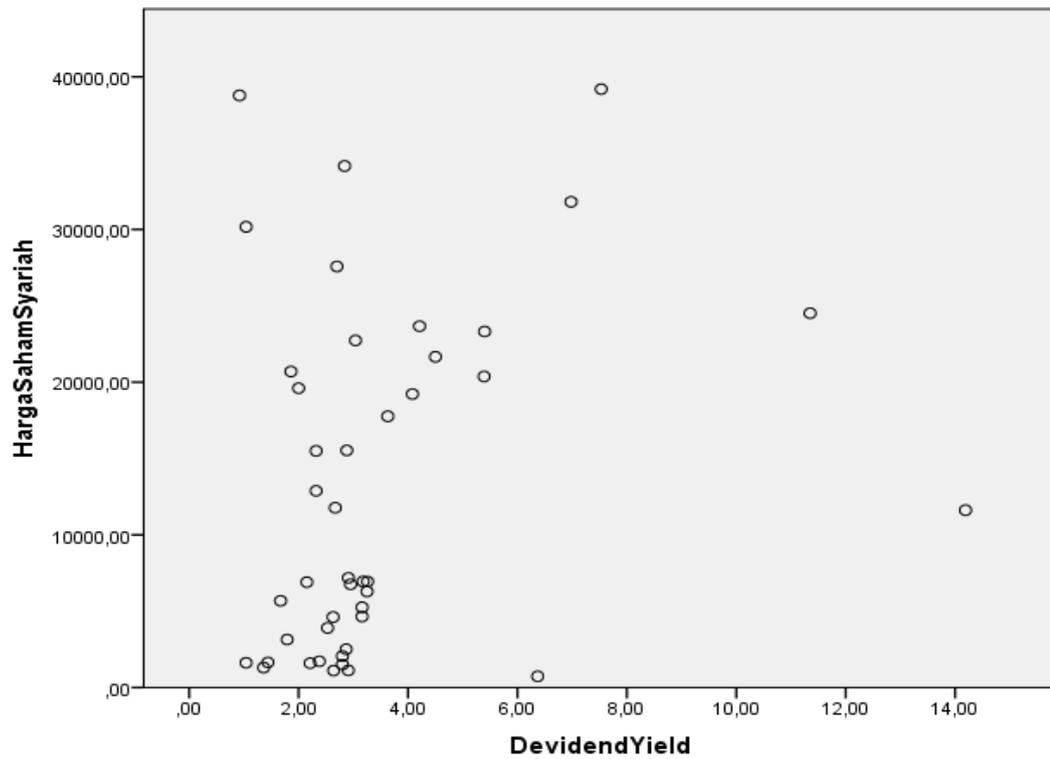
2. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DividendPayoutRatio	DividendYield	HargaSahamSyariah
N		44	44	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57,7884	3,4843	12902,3182
	Std. Deviation	29,92044	2,53103	11336,98245
Most Extreme Differences	Absolute	,240	,285	,216
	Positive	,240	,285	,216
	Negative	-,179	-,155	-,142
Kolmogorov-Smirnov Z		1,595	1,893	1,431
Asymp. Sig. (2-tailed)		,012	,002	,033

3. Uji Linieritas





4. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
1	DividendPayoutRatio	,724	1,381
1	DividendYield	,724	1,381

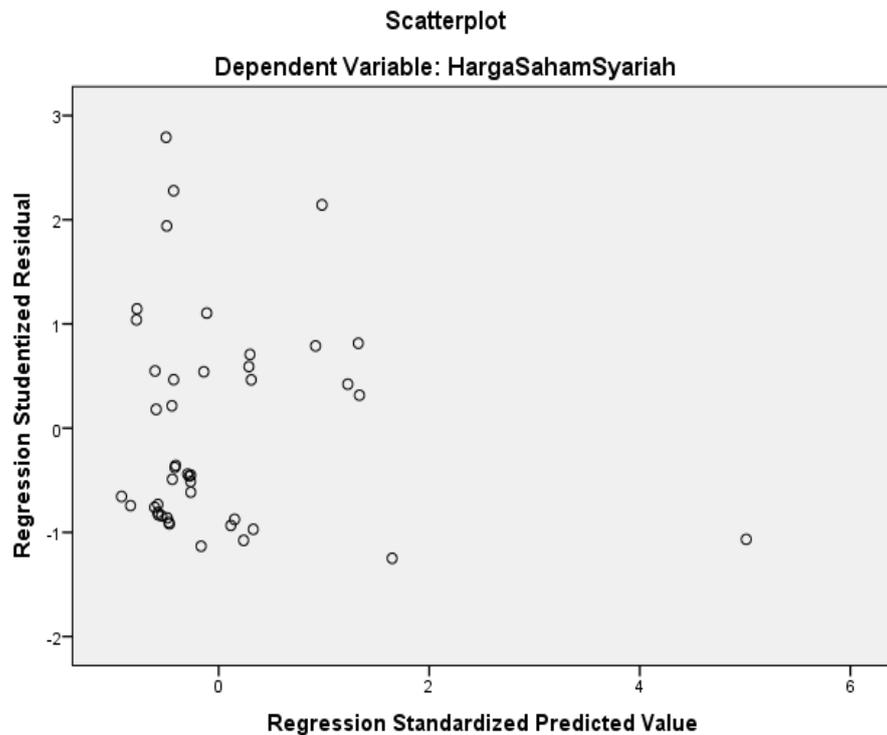
a. Dependent Variable: HargaSahamSyariah

5. Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	,838

6. Uji Heteroskedastisitas



7. Model Regresi Non Linier Berganda (Model Eksponen)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,307	,851		1,536	,132
1 Log_DeividendPayoutRatio	1,508	,542	,478	2,784	,008
Log_DeividendYield	-,063	,355	-,031	-,178	,860

a. Dependent Variable: Log_HargaSahamSyariah

8. Uji Regresi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,340	2	1,170	5,520	,008 ^b
	Residual	8,692	41	,212		

Total	11,032	43			
-------	--------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Log_HargaSahamSyariah

b. Predictors: (Constant), Log_DevidendYield,
Log_DevidendPayoutRatio

9. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,307	,851		1,536	,132
1 Log_DevidendPayoutRatio	1,508	,542	,478	2,784	,008
Log_DevidendYield	-,063	,355	-,031	-,178	,860

a. Dependent Variable: Log_HargaSahamSyariah

10. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,461 ^a	,212	,174	,46043

a. Predictors: (Constant), Log_DevidendYield, Log_DevidendPayoutRatio